

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik Muslim Di SMK Katolik Yos Sudarso Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021,” maka dapat diambil simpulan:

1. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik muslim di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang, meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam terlebih dahulu membuat silabus serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan komponen keduanya telah sesuai dengan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Dalam pelaksanaan pembelajaran, aktivitas guru terbagi dua, yaitu instruksional meliputi tiga tahapan, yakni pendahuluan, inti dan penutup; serta aktivitas non-instruksional, yaitu pembawaan guru Pendidikan Agama Islam, meliputi tutur kata, sikap serta perilaku baik dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Dalam evaluasi pembelajaran menggunakan penilaian formatif, sumatif dan penilaian penempatan, ditambah dengan penilaian keterampilan.
2. Faktor penghambat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik muslim di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang, yaitu kurangnya kemampuan peserta didik dalam baca tulis Al-Qur'an, terbatasnya waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam, belum adanya musholla, terbatasnya pemantauan perilaku peserta didik di luar jam sekolah. Dengan faktor pendukung, yaitu tersedianya ruang kelas bersama khusus pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru Pendidikan Agama Islam yang kompeten, dukungan peserta didik non-muslim, orang tua, guru-guru serta yayasan.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Sebisa mungkin dapat mengevaluasi kekurangan sarana dan prasarana bagi pembelajaran Pendidikan Agama Islam seperti halnya pembuatan musholla kecil sebagai penunjang dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Hendaknya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, diadakan jam tambahan atau pun kegiatan ekstrakurikuler guna pengembangan pengetahuan peserta didik mengenai Pendidikan Agama Islam itu sendiri. Serta menambah kontak komunikasi yang baik dengan orang tua, kaitannya dalam memantau peserta didik saat di luar jam sekolah.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan bisa mendalami topik atau pun unsur yang sama kaitannya dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik muslim di lembaga non-muslim dengan lebih mendalam, dan pula menjadikan bahan dasar penelitian lebih lanjut dengan menambah permasalahan lain.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan tempat, hanya dilakukan di satu lokasi penelitian, yakni di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang.
2. Dilakukan saat pandemi, sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang dilakukan secara semi daring (*blended learning*) dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ).
3. Dalam teknik pengumpulan data, wawancara dilakukan secara langsung dan semi terstruktur, namun untuk observasi dilakukan secara langsung dan non-partisipatif, sehingga dirasa kurang maksimal.
4. “Tiada gading yang tak retak,” meski peneliti telah berusaha maksimal, namun belumlah sempurna pengetahuan peneliti dalam mengkaji masalah yang diangkat.

D. Penutup

Dengan keterbatasan peneliti, selesainya skripsi ini tidak lantas luput dari kekurangan, kesalahan, kelemahan serta perlu adanya penyempurnaan. Oleh sebab itu, masukan, saran serta kritik membangun dari pembaca sangat diharapkan penulis guna perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih banyak pada seluruh pihak yang sudah berkontribusi serta memberi dorongan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.